



**IDENTIFIKASI *DELAY* OPERASIONAL KAPAL-KAPAL DI
PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI SAAT PANDEMI
*COVID-19***

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

RICKY BAGUS PRAKASA
NIT. 551811326750 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI *DELAY* OPERASIONAL KAPAL-KAPAL DI PT.
MITRABAHTERA SEGARA SEJATI SAAT PANDEMI *COVID-19***

Disusun Oleh :

RICKY BAGUS PRAKASA
NIT. 551811326750 K


Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Juli 2022


Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan


ROMANDA ANNAS A, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005


RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)


Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**IDENTIFIKASI DELAY OPERASIONAL KAPAL-KAPAL DI PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI SAAT PANDEMI COVID-19**” karya:

nama : RICKY BAGUS PRAKASA

N I T : 551811326750 K

program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)


telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari tanggal Juli 2022.


Semarang, Juli 2022

Penguji I

Penguji II

Penguji III


KRISTIN ANITA I, S.ST., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800602 200212 2 002


ROMANDA ANNAS A, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005


Capt. ANUGRAH NUR P, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19710521 199903 1 001

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ricky Bagus Prakasa

N I T : 551811326750 K

program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Identifikasi Delay Operasional Kapal-Kapal Di PT. Mitrabahtera Segara Sejati Saat Pandemi Covid-19”** adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, Juli 2022

Yang menyatakan

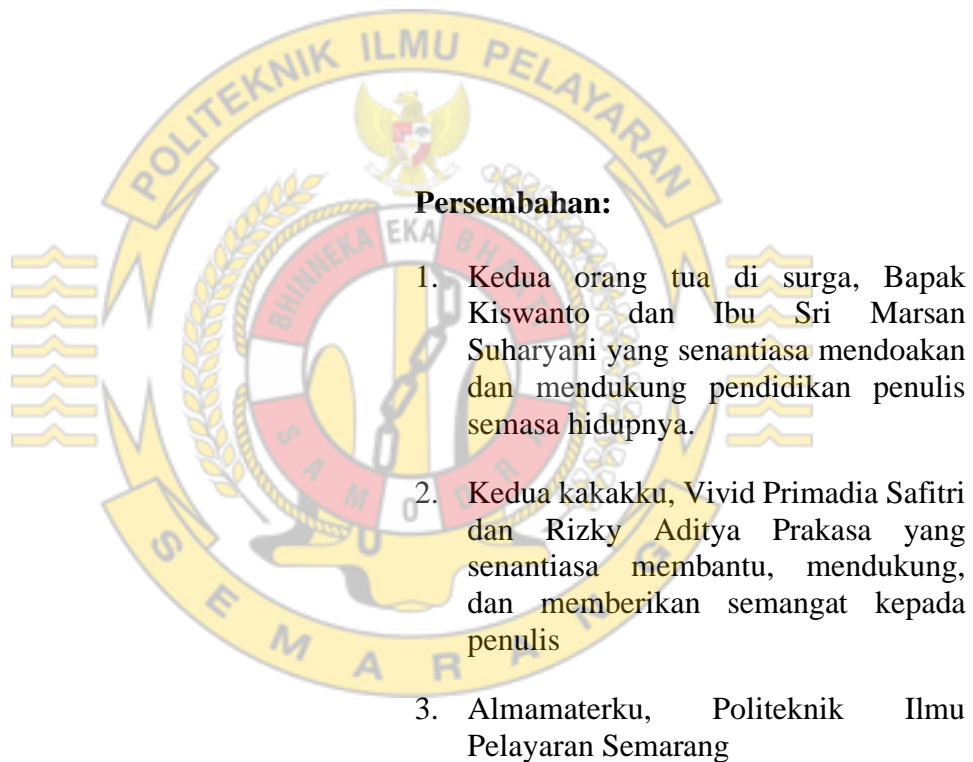


RICKY BAGUS PRAKASA
NIT. 55181132750 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya... (Q.S. Al-Baqarah ayat 286)
2. Bahagia dalam hidup bukan karena banyaknya harta. Tetapi karena banyaknya orang yang berharga di hidup kita.
3. Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji dan rasa syukur, yang peneliti lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dan menuntaskan penelitian skripsi yang berjudul “Identifikasi *Delay* Operasional Kapal-Kapal Di PT. Mitrahahtera Segara Sejati Saat Pandemi *Covid-19*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) TALK di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi.
4. Ibu Retno Hariyanti, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Penelitian.

5. Kedua orang tua dan kakak peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti dalam setiap peraih cita-cita yang hendak dicapai.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Seluruh staf, pegawai, dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati yang telah membimbing dan membantu peneliti dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan praktik darat.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penelitian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang peneliti susun ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, Juli 2022
Peneliti



RICKY BAGUS PRAKASA
NIT. 551811326750 K

ABSTRAKSI

Prakasa, Ricky Bagus, NIT. 551811326750 K, 2022, “Identifikasi *Delay* Operasional Kapal-Kapal Di PT. Mitrahahtera Segara Sejati Saat Pandemi *Covid-19*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Pembimbing II: Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.

Pandemi *covid-19* yang melanda dunia memberikan dampak yang sangat besar khususnya industri pelayaran. Dengan kondisi ini, PT. Mitrahahtera Segara Sejati sebagai perusahaan pelayaran yang memberikan jasa logistik dan *transshipment* batubara menggunakan kapal miliknya menerima dampak pandemi sehingga kapal yang dioperasikan menjadi *delay*. Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan *delay* operasional kapal, dampak yang terjadi dari *delay* operasional kapal serta strategi pencegahan *delay* operasional kapal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan *delay* operasional kapal saat pandemi, mengetahui dampak yang timbul akibat *delay* operasional kapal, dan menjelaskan upaya pencegahan *delay* operasional kapal saat pandemi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara selama peneliti melaksanakan penelitian di perusahaan PT. Mitrahahtera Segara Sejati. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan/verifikasi. Pada penelitian ini fokus objek yang diteliti merupakan *crew change*. Pergantian *crew* yang tidak tepat waktu saat pandemi membuat operasional kapal tidak dapat berjalan lancar dan normal.

Pada penelitian ini terdapat permasalahan, dimana faktor kendala *crew change* terhadap *delay* kapal adalah *crew* terkonfirmasi positif, karantina yang lama, serta terbatasnya akses mobilisasi. Dampak yang terjadi dari *delay* kapal yaitu hilangnya kesempatan kargo dan kerugian perusahaan. Strategi yang dilakukan sebagai pencegahan *delay* kapal yaitu *crew* wajib mengirimkan *one month notice*, monitoring *crew* agar tidak kabur/AWOL, *crew* wajib melakukan serah terima jabatan, dan melakukan pemindahan *crew* dari kapal lain.

Kata Kunci: Identifikasi, *delay* operasional, kapal, *Covid-19*

ABSTRACT

Prakasa, Ricky Bagus, NIT. 551811326750 K, 2022, “Identifikasi *Delay* Operasional Kapal-Kapal Di PT. Mitrahahtera Segara Sejati Saat Pandemi Covid-19”, *Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Management Department, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor (I): Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Advisor (II): Retno Hariyanti, S.Pd., M.M.*

The COVID-19 pandemic that has hit the world has had a huge impact, especially on the shipping industry. With this condition, PT. Mitrahahtera Segara Sejati as a shipping company that provides logistics and coal transshipment services using its ships has received the impact of the pandemic so that the ships being operated are delayed. The problems of this study are the factors that cause ship operational delays, the impact that occurs from ship operational delays and strategies for preventing ship operational delays. The purpose of the study is to determine the factors that cause ship operational delays during a pandemic, to find out the impacts that arise due to ship operational delays, and to explain efforts to prevent ship operational delays during a pandemic.

The method used in this research is descriptive qualitative research method. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, literature study, documentation, and interviews during researchers conducting research at the company PT. Mitrahahtera Segara Sejati. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. In this study, the focus of the object under study is crew change. Untimely crew changes during the pandemic made ship operations unable to run smoothly and normally.

In this study there are problems, where the constraint factors for crew change to ship delays are positive confirmed crew, long quarantine, and limited access to mobilization. The impact that occurs from ship delays is the loss of cargo opportunities and company losses. The strategy carried out as a prevention of ship delays is that the crew must send a one month notice, monitor the crew so they don't run away/AWOL, the crew must hand over positions, and transfer crew from other ships.

Keywords: *Identification, operational delay, ship, Covid-19,*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

A.	Metode Penelitian	18
B.	Tempat Penelitian	21
C.	Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	21
D.	Teknik Pengumpulan Data	24
E.	Instrumen Penelitian	29
F.	Teknik Analisis Data Kualitatif	30
G.	Pengujian Keabsahan Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN	37
A.	Gambaran Konteks Penelitian	37
B.	Deskripsi Data	40
C.	Temuan	56
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	65
A.	Simpulan	65
B.	Keterbatasan Penelitian	66
C.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Judul penelitian terdahulu	37
Tabel 4.2	Daftar nama dan jenis kapal.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kapal <i>tugboat</i>	11
Gambar 2.2	Kapal <i>floating crane</i>	12
Gambar 2.3	Kapal <i>coal barge</i>	13
Gambar 2.4	Kapal <i>wood barge</i>	13
Gambar 2.5	Kerangka Penelitian	17
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data	25
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data Kualitatif	31
Gambar 3.3.	Pengujian Keabsahan Data	34
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Mitrahaftera Segara Sejati	56
Gambar 4.2.	Hasil tes <i>covid-19 crew</i> positif	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tampilan depan gedung kantor pusat PT. Mitrabahtera Segara Sejati
- Lampiran 2 Tampilan *front office* kantor pusat PT. Mitrabahtera Segara Sejati
- Lampiran 3 Ruang kerja *crewing department* PT. Mitrabahtera Segara Sejati
- Lampiran 4 *Matrix crew requirements* PT. Mitrabahtera Segara Sejati
- Lampiran 5 Hasil test PCR *crew* yang positif saat akan *onboard* di PT. Mitrabahtera Segara Sejati
- Lampiran 6 Hasil tes PCR *crew* negatif saat mau *onboard* yang sudah di validasi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)
- Lampiran 7 Dokumentasi kapal TB. Mega Power 28 dan Bg. Finacia 101 sedang melakukan antrian sandar pada jetty untuk loading batubara.
- Lampiran 8 Berita acara *one month notice* permohonan *sign off crew*
- Lampiran 9 Berita serah terima jabatan C/E dari *crew* lama ke *crew* baru
- Lampiran 10 Formulir *checklist* serah terima jabatan C/E
- Lampiran 11 Dokumentasi saat tandatangan berita serah terima jabatan C/E dan pengecekan bagian-bagian mesin di kapal TB. Surya Segara 3
- Lampiran 12 Hasil wawancara I
- Lampiran 13 Hasil wawancara II
- Lampiran 14 Hasil wawancara III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, setiap pelabuhan dan instansi perdagangan di pelabuhan baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk meningkatkan kinerjanya. Hal itu dimaksudkan agar dapat bersaing secara sehat satu sama lainnya. Untuk itu perlu kesiapan dari setiap pelabuhan dan perusahaan pelayaran serta instansi yang terkait di dalamnya agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi perdagangan bebas ini.

Indonesia memegang peranan yang sangat penting, karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil buminya yang terdiri dari berbagai macam jenisnya. Tidak banyak orang yang tahu tentang semua barang-barang tersebut serta manfaatnya. Tidak semua daerah di Indonesia menghasilkan barang yang sama. Batubara merupakan salah satu contoh hasil tambang yang sangat besar manfaatnya tapi belum benar-benar dimanfaatkan oleh negara kita.

Kalimantan merupakan salah satu pulau sebagai penghasil batu bara terbesar di Indonesia dengan penyimpanan 62,1% dari total cadangan sumber daya batubara (Ridwan Djamiluddin, 2021).[1] Daerah Kalimantan yang banyak menghasilkan batu bara meliputi Kalimantan Selatan seperti Banjarbaru, Kotabaru, Banjarmasin dan Kalimantan Timur yang meliputi wilayah Samarinda, Paser, Berau, bahkan hingga Kutai Kartanegara.

Industri pertambangan batubara saat ini menjadikan industri yang mengalami permintaan cukup besar, karena saat ini penggunaan sumber energi minyak dan bumi sudah mulai dikurangi khususnya untuk sektor industri dan pembangkit tenaga listrik yang kebutuhan akan bahan bakarnya memerlukan pasokan yang besar jumlahnya. Melihat situasi dan kondisi ini, PT. Mitrabahtera Segara Sejati didirikan pada tahun 1994 sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, merasa keadaan ini merupakan peluang bisnis pelayaran. Maksud dan tujuan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran. Kegiatan usaha perseroan pada saat pendirian adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, barang maupun penumpang, penyewaan kapal laut, pelayaran kapal tunda, pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. (Sumber *annual report* PT. Mitrabahtera Segara Sejati 2018).[2]

PT. Mitrabahtera Segara Sejati merupakan perusahaan yang memberikan layanan jasa logistik laut dan *transshipment*. Kapal yang dioperasikan adalah jenis *tugboat* dan tongkang yang mengangkut muatan curah dalam hal ini adalah batubara. Pada awal tahun 2020 seluruh dunia khususnya Indonesia diserang oleh salah satu virus yang dikenal dengan nama virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang melanda saat ini menurunkan semua sektor salah satunya sektor industri pelayaran. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul akibat virus *corona* yaitu terjadinya *delay* operasional kapal karena keterlambatan pada *crew* yang akan

melakukan *sign on/off*. Salah satu kebijakan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona ialah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kemudian *New Normal* hingga saat ini. Permasalahan virus Covid-19 tersebut menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan pelayaran di Indonesia salah satunya adalah PT. Mitrabahtera Segara Sejati.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menyajikan objek penelitian ini dengan judul :

“ IDENTIFIKASI *DELAY* OPERASIONAL KAPAL-KAPAL DI PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI SAAT PANDEMI COVID-19”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang tidak relevan (Moleong, 2010).[3] Melihat luasnya cakupan bahasan dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti akan memfokuskan penelitian yang ditekankan pada identifikasi *delay* operasional kapal akibat dari terlambatnya *crew* yang melakukan *sign on/off* di PT. Mitrabahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah :

1. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya *delay* operasional kapal di PT. Mitrabahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19?

2. Dampak apa yang akan terjadi akibat *delay* operasional kapal di PT. Mitrahahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana strategi pencegahan *delay* operasional kapal di PT. Mitrahahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam menyusun penelitian ini:

1. Untuk mengevaluasi faktor yang menyebabkan terjadinya *delay* operasional kapal di PT. Mitrahahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui dampak yang timbul akibat *delay* operasional kapal di PT. Mitrahahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19.
3. Menjelaskan upaya strategi pencegahan *delay* operasional kapal di PT. Mitrahahtera Segara Sejati pada saat pandemi Covid-19.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan peneliti dalam penyusunan penelitian ini, sehingga didapat manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan menambah wawasan baru mengenai faktor dan dampak terjadinya *delay* operasional kapal bagi sebuah perusahaan pelayaran pada saat pandemi Covid-19.

- b. Memberikan informasi bagi setiap pembaca khususnya perusahaan, badan/lembaga maupun instansi pemerintah yang terkait dibidang pelayaran.
- c. Untuk sumbangsih pengetahuan dan informasi secara intensif bagaimana mengatasi *delay* operasional kapal saat pandemi *covid-19*.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Perusahaan

Menjadi sebuah masukan dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan evaluasi untuk mengatasi keadaan yang sama ditengah pandemi Covid-19.

b. Bagi Institusi PIP (Politeknik Ilmu Pelayaran) Semarang

Sebagai tambahan referensi bacaan dan pengetahuan bagi Taruna/Taruni program studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) yang akan menyusun karya ilmiah.

c. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat menambahkan wawasan bagi para pembaca dalam hal *delay* operasional kapal pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Pada bab ini peneliti akan memaparkan landasan teori yang menjadi referensi penelitian maupun pendapat para ahli. Landasan ini yang akan dijadikan sebagai kerangka atau dasar untuk memahami dan memudahkan penyusunan penelitian.

1. Identifikasi

Identifikasi asal kata dari *identify* artinya meneliti, menelaah. Identifikasi merupakan suatu kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari lapangan.[4]

Menurut Husaini Usman (2022) menyatakan bahwa apabila suatu tahap pada permulaan penguasaan masalah, dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat peneliti kenali sebagai suatu masalah, itu merupakan identifikasi masalah.[5] Tujuan identifikasi masalah adalah agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Identifikasi masalah merupakan proses yang sangat penting dalam meneliti suatu permasalahan atau deskripsi latar belakang suatu penelitian. Konsep identifikasi masalah termasuk proses inventarisasi masalah dengan

kata lain konsep ini merupakan bagian dari proses investigasi yang sangat penting.[6] Kesusahan yang dialami dalam mengenali permasalahan ialah kemiskinan materiil serta kemiskinan metodologis. Kemiskinan materiil dalam perihal ini menyangkut apa yang hendak menjadi suatu permasalahan, sebaliknya kemiskinan metodologis menyangkut bagaimana membongkar suatu permasalahan. Guna menangani kedua permasalahan itu, sehingga jadilah spesialis peneliti yang berlagak kritis dalam membaca, mendengar serta berpikir. Berpikir disini ialah mengatakan kembali gagasan dari penelitian-penelitian yang mutahir. Masalah suatu penelitian yang baik harus memiliki kriteria sebagai berikut: menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, spesifik dan jelas, dapat diuji secara empiris, tidak menyangkut masalah moral dan etika, serta berorientasi pada suatu teori tertentu.

Dalam praktiknya selalu kita jumpai seseorang peneliti yang mau merengkuh sangat banyak permasalahan, tetapi pemecahannya kurang bisa di pertanggung jawabkan. Kondisi demikian sebisa mungkin kita jauhi. Buat iktikad tersebut, sehingga masalah- masalah yang tumbuh dalam identifikasi permasalahan hendaklah kita batasi.

2. Keterlambatan

Paray & Kumar (2020) mengatakan “...*Delay can be defined difference in time between project completion as stated in the contract and the date of actual completion of project...*”[7] Keterlambatan didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara proyek penyelesaian seperti

yang dinyatakan dalam kontrak dan tanggal aktual penyelesaian proyek. Keterlambatan terjadi karena waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan, sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan yang mengikuti, menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.[8]

Jika suatu pekerjaan sudah ditargetkan harus selesai pada waktu yang telah ditetapkan. Namun karena suatu alasan target tidak dapat di penuhi, maka dapat dikatakan pekerjaan itu mengalami keterlambatan.[9] Keterlambatan operasional kapal menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi pemilik kapal maupun pencharter, sebab dampak keterlambatan merupakan masalah dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadikannya penyebabnya, tuntutan waktu, dan tambahan biaya.

a. Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan

Pada bagian ini peneliti memaparkan penyebab keterlambatan menurut Paray & Kumar (2020) mengelompokkan penyebab keterlambatan dalam suatu kegiatan[7] yaitu :

- 1) Keterlambatan yang dimaafkan mendapatkan ganti rugi (*Excusable Compensable Delay*), ialah keterlambatan yang disebabkan oleh tindakan, kelalaian, atau kesalahan pemilik.
- 2) Keterlambatan yang dimaafkan tidak mendapat ganti rugi (*Excusable Non-Compensable Delay*), ialah keterlambatan yang disebabkan banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh

pemilik atau penyewa, seperti keterlambatan atas tindakan Tuhan (*act of God*), *force majeure*, dan cuaca.

- 3) Keterlambatan yang tidak dimaafkan (*Non-Excusable Delay*), yakni keterlambatan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan penyewa sehingga menyebabkan ganti rugi kepada pemilik sesuai dengan perjanjian kontrak.

b. Dampak keterlambatan

Keterlambatan pada pengiriman *crew* saat *on board* bisa meningkatkan biaya operasional atau biaya lainnya yang menjadi tanggung jawab perusahaan sehingga bisa mengurangi keuangan dari segi *income* suatu perusahaan pelayaran jika terjadi perlambatan pengiriman *crew*.

Menurut O'brein JJ didalam kutipan Suyatno (2010) menyimpulkan bahwa dampak keterlambatan menimbulkan kerugian, diantaranya :

- 1) Bagi perusahaan, keterlambatan dalam pengiriman *crew* akan menyebabkan hilangnya uang sewa dan turunnya penghasilan perusahaan yang telah dikeluarkan untuk pembiayaan akomodasi yang telah di pesan dan tidak bisa di *refund* kembali.
- 2) Bagi pekerja, keterlambatan dalam pengiriman kapal yang disebabkan kurangnya disiplin *crew* itu sendiri bisa mendapatkan sanksi teguran maupun tertulis.

3. Kapal

Berdasarkan Undang-Undang No 17 tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal I butir 36, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.[10]

Menurut Amrullah (2020) dalam pendapatnya, jenis-jenis kapal terbagi dalam empat jenis besar kapal yang beroperasi di danau, sungai, daerah pantai, lautan lepas dan samudera. [11]

a. Kapal *tugboat*

Tugboat merupakan kapal yang fungsinya menarik atau mendorong kapal-kapal lainnya. Dibedakan atas beberapa jenis antara lain kapal tunda samudra, kapal tunda pelabuhan dan lain-lain. Selain itu *tugboat* adalah jenis kapal pemandu yang biasa digunakan untuk menarik dan mendorong kapal besar di pelabuhan, memandu kapal besar pada jalur yang berbahaya, memperbaiki kapal di laut, melakukan penyelamatan oada air seperti memadamkan api dan *salvage*. Medan yang dilalui *tugboat* biasanya cukup menyulitkan seperti sungai kecil yang berliku dan laut dangkal berkarang hingga laut luas antar pulau besar, sehingga *tugboat* harus melakukan manuver yang baik. Berdasarkan tempat dan kinerja *tugboat* terdapat 3 (tiga) jenis *tugboat*:

1) *Seagoing Tug*

Fungsi dan peran dari *tugboat* ini untuk pelayaran bebas yaitu menarik atau mendorong kapal yang tidak memiliki alat penggerak sendiri.

2) *Escort Tug*

Kapal *tugboat escort* digunakan untuk mengawal kapal besar di sepanjang bagian berbahaya.

3) *Harbour Tug*

Harbour tug digunakan di pelabuhan, perairan dalam dan daerah pesisir.



Gambar 2.1 Kapal *tugboat*

Sumber : wallup.nett

b. Kapal *floating crane*

Floating crane merupakan kapal terapung yang di atasnya dilengkapi

dengan *crane* yang digunakan untuk mengangkat atau memindahkan muatan berupa hasil tambang seperti batubara, nikel, dll dari kapal tongkang ke *mother vessel*.



Gambar 2.2 Kapal *floating crane*
Sumber : mbss.co.id

c. Kapal tongkang

Tongkang atau ponton adalah suatu jenis kapal dengan lambung datar atau suatu kotak besar yang mengapung, digunakan untuk mengangkut barang dan ditarik dengan kapal tunda atau digunakan untuk mengakomodasi pasang surut seperti pada dermaga apung.

Tongkang sendiri ada yang memiliki system pendorong seperti kapal pada umumnya dan biasanya disebut dengan *self propeller barge* (SPB). Tongkang sendiri digunakan untuk mengangkut muatan dalam jumlah besar seperti kayu, batubara, pasir dan lain-lain.

1) *Coal Barge*

Kapal tongkang yang digunakan untuk mengangkut hasil

tambang seperti batubara, nikel, dll



Gambar 2.3 Kapal *coal barge*
Sumber : en.banglatribune.com

2) *Wood Barge*

Kapal tongkang yang digunakan untuk mengangkut kayu



Gambar 2.4 Kapal *wood barge*
Sumber : maritimeneews.com

3) *Crane Barge*

Tongkang yang dilengkapi dengan *crane* untuk pemindahan kargo dari *coal barge* ke *mother vessel*.

4. Pandemi Covid-19

Arianto & Sutrisno (2021) mengatakan bahwa pandemi *covid-19* merupakan peristiwa penyakit yang mengejutkan diseluruh dunia berasal dari pemberitahuan oleh Otoritas Cina yang telah meneliti sebuah virus baru yaitu *novel coronavirus* (2019-nCoV) pada tanggal 7 Januari 2020.[12] Penyakit ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Hubei, Cina dan di tetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) bahwa COVID-19 (*Corona Virus Disease*) sebagai pandemi yang terjadi saat itu sehingga patut untuk diwaspadai dalam penyebaran dan dampak yang ditimbulkannya.

Virus corona diduga menyebar melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan oleh batuk, bersin dan lainnya yang keluar melalui mulut. Selain itu, virus juga dapat menular melalui barang yang terkontaminasi kemudian menyentuh permukaan wajah. Penyakit ini sangat menular terhadap orang yang mengalami gejala lainnya atau bisa dikatakan terhadap orang yang memiliki imunitas rendah seperti lansia.

Dampak pandemi *covid-19* sangat besar, tidak hanya terhadap kesehatan tetapi juga terhadap ekonomi dan sosial. Dikutip dari Samudro dan Madjid (2020) dalam Arianto & Sutrisno (2021) dalam jurnal penelitian dan transportasi laut menyampaikan bahwa penerapan kebijakan *rapid test*, karantina, dan *physical distancing / social distancing* dengan *work from home* (WFH) untuk menurunkan jumlah kasus *covid-19* di Indonesia.[12]

Dalam rangka mencegah penyebaran virus *covid-19* beberapa pelabuhan telah mengantisipasi penyebaran, terutama pelabuhan yang berada di wilayah dekat perbatasan dengan negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan kapal-kapal yang *direct* dari luar negeri. Beberapa pelabuhan melarang kapal penumpang yang berasal dari luar negeri untuk bersandar di pelabuhan, utamanya negara-negara pandemi *covid-19*. Selanjutnya untuk kapal barang yang ingin bersandar di pelabuhan mendapatkan perlakuan khusus dari otoritas setempat, terutama terhadap anak buah kapal (ABK) dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), sebelum kapal masuk pelabuhan terdapat pemeriksaan dahulu di luar pelabuhan apabila dinyatakan bisa masuk maka kapal bisa bersandar namun *crew* kapal tidak boleh turun, petugas daratan yang akan melakukan kegiatan bongkar muat.

B. Kerangka Penelitian

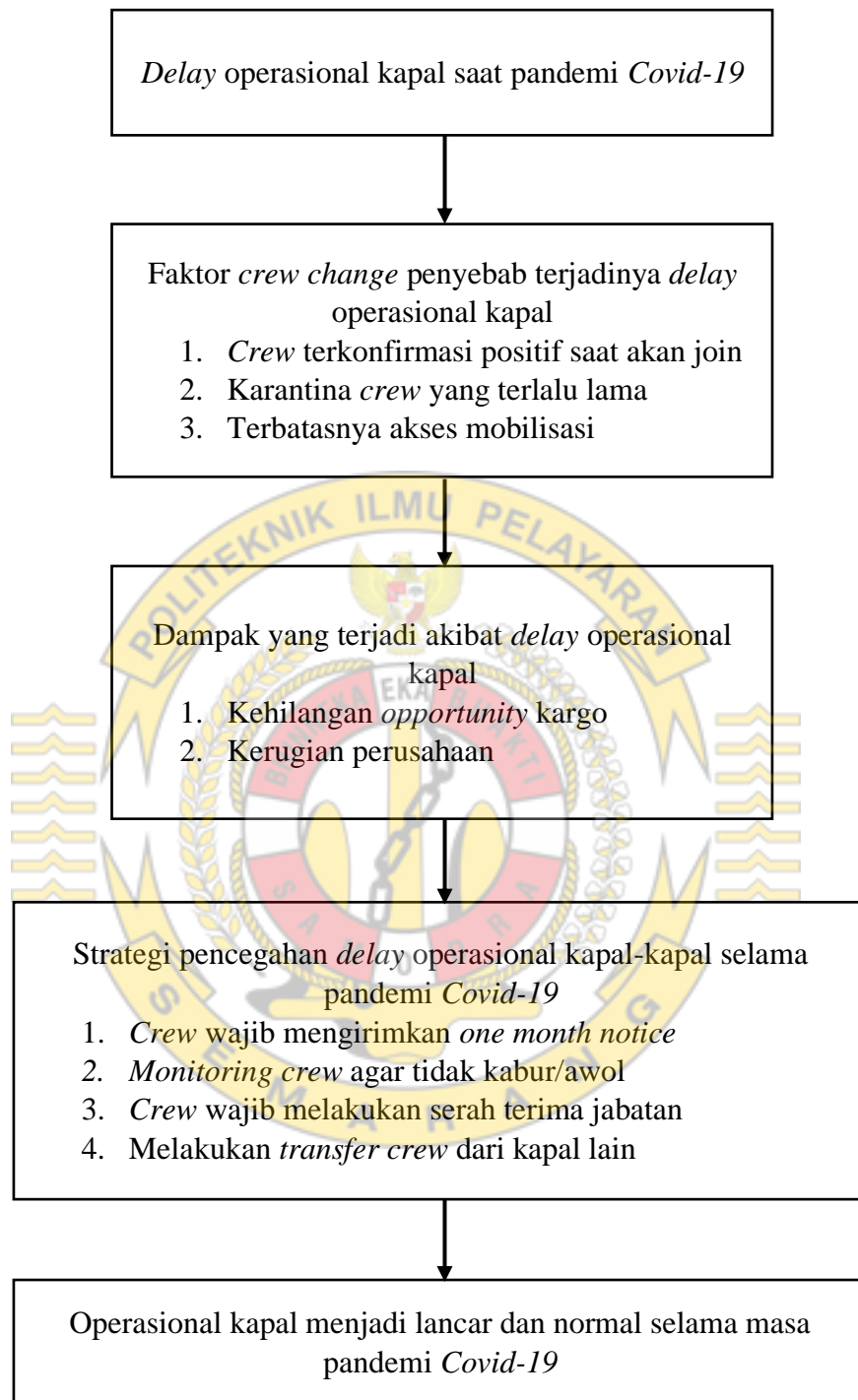
1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah pemahaman yang sangat mendasar yang menjadi landasan bagi pemahaman-pemahaman setiap pemikiran selanjutnya. Hendaknya diketahui bahwa kerangka penelitian pada dasarnya adalah sebuah pemahaman, karena layaknya sebagai sebuah pemahaman maka pemahaman tersebut memiliki kelemahan, dapat salah, kurang, atau tidak sempurna. Banyak orang atau peneliti yang memiliki kerangka penelitian yang keliru atau salah sehingga pada akhirnya melahirkan kesimpulan-kesimpulan yang salah juga. Sebuah kerangka penelitian yang

keliru atau salah konsekuensi yang ditimbulkan akan semakin besar, karena kerangka penelitian biasanya akan membentuk pola pikir dan pola sikap bagi yang memiliki kerangka penelitian tersebut.

Dalam praktik akademik dengan tujuan untuk penyelesaian studi pada suatu jenjang pendidikan tertentu seperti program sarjana dibutuhkan pengertian yang benar tentang kerangka penelitian. Kerangka penelitian adalah pemahaman yang mendalam tentang serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antarkonsep yang dirumuskan oleh peneliti yang diperoleh dari kajian kepustakaan.

Kerangka penelitian digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research questions*) yang diangkat pada perumusan masalah. Kerangka penelitian sebagai kerangka yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Kerangka penelitian disusun sedemikian rupa untuk membuktikan kebenaran dan kecermatan penelitian, dan dasar penyusunannya berdasarkan teori-teori yang berasal dari kajian pustaka dan perlu diperkuat dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Adapun kerangka penelitian yang peneliti buat sebagai landasan merumuskan hipotesis dalam sebuah kasus yang diangkat oleh peneliti.



Gambar 2.5 Kerangka fikir penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya serta analisis data dan rumusan masalah yang peneliti telah jabarkan, maka dengan ini penelitian mengenai identifikasi *delay* operasional kapal di PT. Mitrabahtera Segara Sejati pada saat pandemi *COVID-19* menghasilkan simpulan, yaitu :

1. Faktor *crew change* yang menyebabkan *delay* operasional kapal-kapal *tugboat* di PT. Mitrabahtera Segara Sejati saat pandemi *COVID-19* adalah:
 - a) *Crew* yang akan join terkonfirmasi positif saat melakukan tes PCR.
 - b) Karantina *crew* yang memakan waktu lama hingga hasil tes PCR divalidasi oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).
 - c) Terbatasnya akses mobilitas sehingga *crew* tidak dapat tiba di pelabuhan tujuan dengan *ontime*.
2. Dampak yang terjadi dari *delay* operasional kapal-kapal *tugboat* di PT. Mitrabahtera Segara Sejati saat pandemi *COVID-19* adalah:
 - a) Kehilangan *opportunitiy* kargo sehingga kapal harus menunggu antrian *loading*.
 - b) Kerugian perusahaan yang dirasakan nyata hilangnya uang sewa kapal.

3. Strategi yang dilakukan untuk pencegahan *delay* operasional kapal-kapal *tugboat* di PT. MitraBahtera Segara Sejati saat pandemi *COVID-19* adalah:
 - a) Perusahaan mewajibkan *crew* untuk melakukan *one month notice*
 - b) Memonitoring *crew* agar tidak kabur / AWOL
 - c) Mewajibkan serah terima jabatan atau *handover* kepada *crew* pengganti sebelum meninggalkan kapal
 - d) Melakukan pemindahan *crew* atau *crew transfer* dari kapal yang sedang *docking*.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di perusahaan PT. MitraBahtera Segara Sejati dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, peneliti telah sesuaikan dengan kaidah, prosedur, dan pedoman penyusunan karya tulis ilmiah untuk memperoleh validitas yang dianjurkan pada setiap penerbitan hasil karya tulis suatu penelitian. Namun di sisi lain, dalam pengembangan pengolahan sumber data yang diperoleh selama penelitian serta kemampuan atas suatu sumber daya manusia yang dipahami memiliki keterbatasan dalam mencakup ruang lingkup suatu hal yang dilakukannya perlu diketahui bahwasannya kapasitas berpikir, energi, serta usaha dari setiap orang yang berbeda-beda.

Maka dari itu, adapun keterbatasan penelitian selama pelaksanaan observasi ini telah peneliti cantumkan di bawah ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dikategorikan terbatas karena penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati selama peneliti melaksanakan program praktik darat pada *crewing department*.
2. Suatu objek yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu dalam hal kondisi yang terjadi dalam proses pergantian *crew* kapal yang menyebabkan *delay* kapal pada masa pandemi *Covid-19* di salah satu perusahaan pelayaran, yaitu perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati.
3. Peneliti memperoleh data melalui proses wawancara dengan 3 (tiga) narasumber, yaitu seorang *crewing senior manager*, seorang *crewing assistance manager*, dan seorang *Port Captain* di PT. Mitrahaftera Segara Sejati.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan oleh peneliti dalam karya tulis ilmiah identifikasi *delay* operasional kapal di PT. Mitrahaftera Segara Sejati pada saat pandemi *covid-19*. Peneliti ingin memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk PT. Mitrahaftera Segara Sejati adalah:

1. Sebaiknya setiap permasalahan yang ada dan ditemukan, dijadikan sebagai pembelajaran bagi perusahaan, untuk mempersiapkan strategi langkah yang lebih baik lagi melalui musyawarah dan keputusan bersama para pemimpin serta *stakeholder* untuk kemungkinan hal-hal atau kejadian yang buruk lagi seperti pandemi *covid-19* sehingga menyebabkan *delay* operasional kapal.

2. Sebaiknya perusahaan merekrut *crew* lebih dari 1 (satu) sebagai *crew* cadangan apabila *crew* yang sedang tes *covid-19* diketahui positif.
3. Sebaiknya perusahaan menyiapkan *crew* pengganti sejak jauh-jauh hari sehingga ketika sudah tiba waktu *crew change*, *crew* pengganti dapat tiba dengan tepat waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Kementerian ESDM RI - Media Center - Arsip Berita - Cadangan Batubara Masih 38,84 Miliar Ton, Teknologi Bersih Pengelolaannya Terus Didorong.” <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/cadangan-batubara-masih-3884-miliar-ton-teknologi-bersih-pengelolaannya-terus-didorong> (accessed May 24, 2022).
- [2] “MBSS_Annual-Report-2018”.
- [3] L. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- [4] A. Yudianto, *DNA Touch dalam Identifikasi Forensik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [5] H. Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- [6] B. B. Wahyujati, *METODE PERANCANGAN*; 1st ed. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022. Accessed: May 26, 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Perancangan/9WlnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- [7] W. A. Paray and C. Kumar, “DELAY ANALYSIS IN CONSTRUCTION PROJECTS,” *International Research Journal of Engineering and Technology*, 2020, [Online]. Available: www.irjet.net
- [8] “View of Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan RKB Universitas Pasifik Morotai Tahun 2020.” <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/987/742> (accessed May 27, 2022).
- [9] “View of Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung.” <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/kijjk/article/view/379/258> (accessed May 27, 2022).
- [10] “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA.”
- [11] R. A. Amrullah, *Pelabuhan dan Serba-serbinya*, 1st ed. Semarang: CV. Oxy Consultant, 2020.
- [12] D. Arianto and A. Sutrisno, “Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, vol. 22, no. 2, pp. 97–110, Mar. 2021, doi: 10.25104/transla.v22i2.1682.
- [13] J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010.

- [14] A. Anggito and J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.



LAMPIRAN 1: Tampilan depan gedung kantor pusat PT. Mitrabahtera Segara Sejati



LAMPIRAN 2: Tampilan *front office* kantor pusat PT. Mitrabahtera Segara Sejati



LAMPIRAN 3: Ruang kerja *crewing department* PT. Mitrabahera Segara Sejati



LAMPIRAN 4: Matrix Crew Requirements PT. Mitrabahtera Segara Sejati

MITRA QUALITY SAFETY HEALTH ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM
COMPETENCY MATRIX FOR RECRUITMENT NEW TUG BOAT CREW

CRITERIA	Master		Chief Officer		2nd Officer		Able Seaman		Chief Engineer		2nd Engineer		3rd Engineer		OIB	C/K
	MST	C/O	Z/O	A/B	C/E	Z/E	S/E	C/E	Z/E	S/E	OIB	C/K				
CERTIFICATE OF COMPETENCY																
For Local Voyage (GT < 500, KW 750 sd < 3000)	ANT-IV	ANT-IV	ANT-IV	ANT-D	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-D	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-D	ANT-D/ATT-D
For Near Coastal Voyage (GT < 500, KW 750 sd < 3000)	ANT-IV	ANT-IV	ANT-IV	ANT-D	ATT-III	ATT-IV	ATT-IV	ATT-D	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-IV	ATT-D	ANT-D/ATT-D
For Unrestricted Voyage (GT 500 sd < 1500, KW 750 sd < 3000)	ANT-III	ANT-III	ANT-IV	ANT-D	ATT-II	ATT-III	ATT-III	ATT-D	ATT-II	ATT-III	ATT-III	ATT-III	ATT-III	ATT-III	ATT-D	ANT-D/ATT-D
CERTIFICATE OF ENDORSMENT																
Management	Management	Management	Operational	Able Seafarer	Management	Management	Operational	Operational	Operational	Operational	Operational	Operational	Operational	Operational	Operational	Rating Forming
CERTIFICATE OF PROFICIENCY																
Basic Safety Training	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Survival Craft and Rescue Boat	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Advance Fire Fighting	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Medical First Aid	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Security Awareness Training	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O
GOC (General Operator Certificate 1)	V	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O
Global Maritime Distress Signale System	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Bridge Resource Management	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Ship Security Officer	V	O	O	O	V	O	O	O	V	O	O	O	O	O	O	O
Radar Simulator	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Automatic Radar Plotting Aid Simulator	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Engine Resource Management	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Seafarers with Designated Security Duties	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O
OTHERS																
Medical Check Up Result	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR	FR
Seaman Book	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year	Valid Minimum 1 Year
Age limited (maksud)	53	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Minimum Experience	1 Year in same position or 2 Years as Chief Mate	1 Year in same position or 2 Years as Second Officer	1 Year in same position or 2 Years as A/B	1 Year in same position	1 Year in same position or 2 Years as Second Eng.	1 Year in same position or 2 Years as Third Engineer	1 Year in same position or 2 Years as Oiler	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position	1 Year in same position

- Remarks:
- 1. O = Optional
 - 2. V = Mandatory/wajib
 - 3. For radio operator certificate (GOC/GMDSS), this need to have minimum by one of deck officer



(Transhipment Project)
(Long Towing Project)

**LAMPIRAN 5: Hasil Tes PCR crew yang positif saat mau onboard di
PT. Mitrahaitera Segara Sejati**



TIRTA MEDICAL CENTRE

Jl. Pulau Derawan RT. 31, Kec. Tanjung Redeb, Kel. Tanjung Redeb Kab. Berau, Kalimantan Timur 77311
Telpon: +62 554 220 10 / Email: tmcderawan@tirta.co.id

**SURAT KETERANGAN HASIL PEMERIKSAAN PCR SARS-CoV-2 (COVID-19)
(Test Result Statement Letter)**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:
I, the undersigned, hereby certify that:

Nama (Name) : BAI SUBHANI
Tanggal Lahir (Date of Birth) : KALIANDA / 03 October 1982
Kewarganegaraan (Nationality): : WNI
Alamat (Address) : JL DURIAN III GG BERSAMA TANJUNG REDEB
No. KTP/ Paspor (ID Card/ Passport Number) : 3206020310820004
Waktu Sample (Sample Time) : 28 June 2021 / 09:13
Waktu Hasil (Result Time) : 28 June 2021

Pada tanggal 28 June 2021 telah dilakukan pemeriksaan PCR SARS-CoV-2 (COVID-19) dengan
hasil adalah :
(has been done PCR SARS-CoV-2 (COVID-19) test on 28 June 2021, the result is) :

Positif (Positive)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana
mestinya sesuai regulasi yang berlaku.
*This statement letter thus made truthfully and to be used properly based on the related
regulations.*

Berau, 28 June 2021
Dokter Pemeriksa
(Examiner Doctor)

dr. Diannita Pratiwi
SIP/ License Number
440/170/DKK/SKD-DR/III/2019



TIRTA MEDICAL CENTRE

Jl. Pulau Derawan RT. 31, Kec. Tanjung Redeb, Kel. Tanjung Redeb Kab. Berau, Kalimantan Timur 77311
 Telpn: +62 554 220 10 / Email: tmoderawan@tirta.co.id

TMC/FRM/LAB-ADM/031

PEMERIKSAAN LABORATORIUM			
NAMA : BAI SUBHANI	TGL DAFTAR : 28 June 2021	No MR : 2106806760	
J. KEL/TGL LAHIR : PRIA, 38 Thn / 03 October 1982	PERUSAHAAN : PT. MITRA SWIRE CTM	No Reg : 210628G046	

Tanggal Sampel Diterima : 28 June 2021

Sampel : Swab Nasofaring dan Orofaring

Biologi Molekuler (PCR)

Item Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Metode
RNA SARS-CoV-2 (Kualitatif)	*Terdeteksi : (CT Value E gene : 20.61 dan CT Value RdRp gene : 22.61)	Tidak Terdeteksi	rRT - PCR

Interpretasi Akhir : *SARS-CoV-2 Positif

Interpretasi Hasil :

- Hasil **Terdeteksi atau Positif** menunjukkan bahwa pada sampel terdeteksi material genetik SARS-CoV-2.

Keterangan :

- Hasil tersebut hanya menggambarkan kondisi saat sampel diambil.
- Pemeriksaan ulang dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi atau re-evaluasi dari dokter dan laboratorium.
- Jika terdapat perburukan gejala atau riwayat kontak dengan pasien terinfeksi COVID-19, mohon hubungi fasilitas kesehatan terdekat.
- Nilai Cycle Threshold (CT) digunakan dalam menentukan terdeteksi atau tidaknya gen target dengan cut off sesuai sistem yang digunakan.
- Interpretasi dan implementasi CT membutuhkan keahlian khusus.

Dokter Penanggung Jawab: dr. Hoopmen, Sp. PK



LAMPIRAN 6: Hasil Tes PCR *crew* negatif saat mau *onboard* yang sudah di validasi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

LABORATORIUM DIAGNOSTIK
RUMAH SAKIT PERTAMINA BALIKPAPAN

LAPORAN HASIL / Laboratory Result

Rekam Medis : R20113096 / R112016849 Medical Record Number No. Registrasi Lab : 201114(P)* / (1) / POLI PCR Lab Registration Number Nama Pasien : RISKI FIRMANTO Patient's Name No Identitas Kependudukan : 3521130508930006 Residence ID Number Tanggal Lahir : 05-Aug-1993 Date of Birth Jenis Kelamin : Laki-laki Sex	Dokter Pengirim : - Referring Doctor Tanggal Swab : 20-Nov-2020 Swab Date Tanggal Ditarima : 21-Nov-2020 Receiving Date Validasi Hasil : 21-Nov-2020 Validation Date Cetak Hasil : 21-Nov-2020 Print Out Date Perusahaan : SEA BRIDGE SHIPPING, PT Company
---	---

JENIS PEMERIKSAAN <small>Type of Examination</small>	HASIL <small>Result</small>	Keterangan <small>Other Information</small>
SARS - CoV - 2 Nucleic Acid Test (RT-PCR)	NEGATIF	Negatif >= 38; Positif < 38

Interpretasi Hasil / Result Interpretation

- Hasil Positif atau Terdeteksi menunjukkan bahwa pada spesimen terdeteksi material genetik SARS-CoV-2. Jika terdapat hasil Positif, mohon untuk menghubungi layanan konsultasi kami di bawah ini untuk mendapatkan penjelasan mengenai jenis tempat dan penatalaksanaan yang sesuai klinis. Kecepatan penanganan sangat penting untuk keberhasilan pengobatan.
Positive Or Detected results indicate that the SARS-CoV-2 genetic material was detected in the specimen. If there is a positive results, please contact our consultation service below for explanation about isolation and clinical management. Timing is very important for the success of treatment.
- Hasil Negatif atau Tidak Terdeteksi menunjukkan bahwa material genetik SARS-CoV-2 yang dimaksud tidak ditemukan di dalam spesimen atau kadar spesimen belum dapat terdeteksi oleh alat.
Negative or Undetectable Results indicate that the SARS-CoV-2 genetic material in question was not detected in the specimen or the specimen levels could not be detected by the instrument.

Edukasi / Education

- Patuhi Protokol Kesehatan yang Beretika / Always Follow the health Protocols
- Tetap Berprilaku bersih dan sehat / Keep a clean and healthy Attitude
- Untuk konsultasi lebih lanjut dapat menghubungi (0542) 734020 Ext : 7765 atau melalui layanan Telemedicine kami (082157508370) pada jam kerja.
 For Further Consultation, You can contact (0542) 734020 Ext : 7765 or You can use our Telemedicine service (082157508370), during working hours

Dokter Penanggung Jawab
Doctor in Charge

 dr. Suryani Trismiasih Sp.PK

STOP DEMULARAN COVID-19 DENGAN CARA

 <small>Gunakan masker Use your mask</small>	 <small>Cuci tangan Wash your hand</small>	 <small>Jaga jarak Physical distancing</small>	 <small>Hindari kerumunan Avoid the crowd</small>
--	--	---	---

VALID / INVALID
TEST PCR / RAPID TEST COVID - 19
TO: ADANG BAY
21-11-2020




RUMAH SAKIT PERTAMINA BALIKPAPAN
 Jl. Jend. Sudirman No. 01 Balikpapan
 Telp (0542) 734020 Fax (0542) 736134
 Balikpapan 76111 - Kaltim
 Email : rspb@rspb.id, rspb@pertamedika.co.id

LAMPIRAN 7: Dokumentasi kapal TB. Mega Power 28 dan Bg. Finacia 101 sedang melakukan antrian sandar pada jetty untuk loading batubara



LAMPIRAN 8: Berita acara *one month notice* untuk permohonan *sign off crew*


mbss
Integrated transport & logistic services for the rising industry

BERITA ACARA

Kepada Yth,
Crew Manager
PT. MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI (MBSS)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuda amasardi
No Hp : 082347095724
Jabatan : Oiler
Nama kapal : Tb Entebe Megastar 73
Sign On : 1 Agustus 2020
Sign Off : 5 Februari 2021

Dengan ini saya mengajukan surat CUTI OFF, dari perusahaan PT. MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Dikarenakan masa kerja sudah melewati 6 bulan,dan ada urusan keluarga. Mohon segeranya di siapkan untuk pengganti saya, demi kelancaran operational kapal. Surat CUTI OFF ini Saya buat sesuai dengan prosedur tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Demikian surat pengunduran diri saya buat dengan sungguh sungguhnya. Atas perhatian dan dukungan, saya ucapkan terimakasih.

Bangka,Sabtu 16 Januari 2021

Hormat saya

Yuda amasardi
Oiler

Mengetahui

Iskandar
Nakhoda TB.MS73



LAMPIRAN 9: Berita serah terima jabatan C/E dari crew lama ke crew baru

MITRA QUALITY SAFETY HEALTH ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM		
FORMULIR		
Berita Acara Kapal		

Ship Name / Nama Kapal	: TB SURYA SEGARA 3	Date / Tanggal	: 02 / DESEMBER / 2020
Company / Perusahaan	: PT MBSS	Perihal / Subject	: HAND OVER / SERAH TERIMA JABATAN
Attachment / Lampiran	: _____	Location / Lokasi	: SALAHNAMA (Palembang)

Bersama ini Kami informasikan dalam Berita Acara Kapal :
 Bahwa pada,
 Tanggal: 02/12/2020 Jam: 14.00

URAIAN KEJADIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Pihak 1 :

Nama : MUHAMMAD IRVANY
 Jabatan : CHIEF ENGINNER LAMA
 Nama Kapal : TB. SURYA SEGARA 3

Telah melakukan serah terima jabatan kepada

Pihak 2 :

Nama : RIKI MANDALA PUTRA
 Jabatan : CHIEF ENGINNER BARU
 Nama kapal : TB. SURYA SEGARA 3

* Adapun yang diserahkan antara lain:
 # M/E PORT / STBD SIDE RONDISI NORMAL
 # A/E PORT / STBD SIDE RONDISI NORMAL
 # KUNCI KUNCI DI E/R LENGKAP.
 # LAPORAN LAPORAN BULANAN LENGKAP.
 # ROB LIST FUEL.
 # LO SESUAI ROB.

Demikian Berita Acara Kapal ini, Kami buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya

(SALAHNAMA), 02 DESEMBER 2020

Pembuat Berita Acara, / PIHAK 1  MUHAMMAD IRVANY/KKM Nama / Tandatangan Tanggal: 02 DESEMBER 2020	Diketahui Oleh,  DENY IRWANDI / NAKHODA Nama / Tandatangan Tanggal: 02 DESEMBER 2020	PIHAK 2  RIKI MANDALA PUTRA/KKM BARU Nama / Tandatangan Tanggal : 02 DESEMBER 2020
--	---	---

FR-003/G/SOP/OPS-TB006

LAMPIRAN 10: Formulir checklist serah terima jabatan C/E

MBSS / SMS

**FORMULIR SERAH TERIMA KEPALA KAMAR MESIN
CHIEF ENGINEER HAND-OVER FORM**

Nomor / Number :

			O/S	AT
Nama Kapal <i>Ships Name</i>	T.B. SURYA SEGAPA 3	Tanggal <i>Date</i>	02 - 12 - 2020	

AA.	DOKUMEN / DOCUMENTS	WR	SR	NA
1.	Arsip laporan Sistem Manajemen Keselamatan <i>SMS Reports File</i>	✓		
2.	Buku Harian Kamar Mesin <i>Engine Log Book</i>	✓		
3.	Buku catatan Minyak Bagian <i>Oil Record Book Part I</i>	✓		
4.	Daftar Ukuran Tangki <i>Tank Sounding Table</i>	✓		
5.	Inventaris suku-cadang untuk Motor Induk & Permesinan <i>Spare-part Inventories for Main Engine & Machineries</i>	✓		
6.	Daftar Inventaris Perbekalan <i>Store Inventory List</i>	✓		
7.	Daftar Penyimpangan untuk Permesinan <i>Deficiency List for Machineries</i>	✓		
8.	Daftar Sisa di atas Kapal untuk Bahan-bakar, Minyak pelumas, Gemuk, dll <i>ROB List of Fuel, Lubricants, greases, etc.</i>	✓		
9.	Daftar Perbaikan yang belum diselesaikan <i>List of outstanding repairs</i>	✓		
10.	Arsip Laporan Perbaikan <i>Repair Reports File</i>	✓		
11.	Arsip Permintaan atau Nota Pengiriman <i>Requisitions File or Delivery Notes</i>	✓		
12.	Buku Petunjuk Pengoperasian Permesinan <i>Machinery Operation Manual Books</i>			✓
13.	Buku Suku-cadang Permesinan <i>Machinery Spare Part Books</i>	✓		
14.	Gambar-gambar Kapal <i>Ship's Drawings</i>			✓

BB.	LAIN-LAIN / OTHERS	WR	SR	NA
1.	Pengenalan terhadap Permesinan di Kamar Mesin <i>Familiarisation for Engine Room Machinery</i>	✓		
2.	Pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan <i>SMS familiarisation</i>	✓		
3.	Pengenalan terhadap Operasi Kapal yang sedang berjalan <i>Familiarisation on present of ships operations.</i>	✓		
4.	Pengenalan terhadap perlengkapan keselamatan di Kamar Mesin. <i>Familiarisation of safety appliances within the Engine Room</i>	✓		
5.	Kondisi dan keadaan terakhir dari permesinan dan perlengkapannya. <i>Status and condition of machinery and equipment</i>	✓		
6.	Keadaan terakhir dari permintaan dan pengiriman. <i>Status on requisitions and supplies</i>	✓		
7.	Pengenalan terhadap masalah operasi kapal <i>Familiarisation on ship operation matters</i>	✓		
8.	Sifat-khusus dari permesinan dan perlengkapannya <i>Special-characteristics of machinery or equipment</i>	✓		
9.	Informasi lain yang mendukung <i>Other relevant information</i>	✓		
10.	Waktu yang diperlukan untuk serah-terima <i>Period of overlap for hand-over</i>	✓		

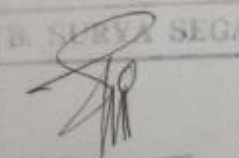

Mod MBSS.060.02 Halif Page 1/2

MBSS / SMS

Nomor Number	Keterangan Remarks
1.	TIDAK ADA MANUAL BOOK ENGINE

Nota Serah-terima ini harus diisi untuk setiap pergantian Kepala Kamar Mesin. Pendataan ini diketahui oleh Kepala Kamar Mesin Pengganti untuk mencegah perselisihan dikemudian hari.
The Hand-Over Note shall be filled up for every change of Chief Engineer. Verification of records to be made by the In-coming Chief Engineer to prevent future disputes.

- 1) Nota Serah-terima KKM ini dipersiapkan oleh KKM yang meninggalkan.
The Chief Engineer Hand-Over Note is to be prepared by the out-going Chief Engineer.
- 2) KKM yang menggantikan harus menyetujui isinya sebelum mengambil alih tanggung jawab.
The in-coming Chief Engineer must verify the contents before taking over responsibility.
- 3) KKM yang menggantikan akan bertanggung jawab penuh terhadap yang tersebut di atas setelah mengetahui (menandatangani) dokumen ini.
The in-coming Chief Engineer will be fully responsible for the above after acknowledging this document.
- 4) Nota serah terima ini dibuat rangkap tiga untuk arsip kapal dan satuannya untuk KKM yang meninggalkan serta Perusahaan (Nautical Department).
The Hand-Over Note shall be made in three copies and filed onboard with copies to the out-going Chief Engineer and the Company (Nautical Department).

KKM YANG DIGANTIKAN OUT-GOING CHIEF ENGINEER		KKM YANG MENGGANTIKAN IN-COMING CHIEF ENGINEER	
Tempat/Tanggal Place/Date		Tempat/Tanggal Place/Date	
Tanda-tangan>Nama Signature/Name		Tanda-tangan>Nama Signature/Name	
 Chief Engineer M. TRUAK P.		 Riki M.P.	

Catatan/ Note: *WR = Without Remarks / Tanpa Catatan* *SR = See Remarks / Lihat Catatan*
NA = Not Available / Tidak Tersedia

LAMPIRAN 11: Dokumentasi saat tandatangan berita serah terima jabatan C/E dan pengecekan bagian-bagian mesin di kapal TB. Surya Segara 3



LAMPIRAN 12 : HASIL WAWANCARA I

Nama Narasumber : Eli Aviati Aryani
Jabatan : *Crewing Senior Manager*
Waktu : 08.30 / 12 Juli 2021
Lokasi : PT. Mitrahaftera Segara Sejati

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Peneliti : Selamat pagi Bu Eli.
Narasumber : Selamat pagi Ricky. Ada yang bisa saya bantu?
Peneliti : Siap ibu, mohon izin bertanya apakah ibu sedang sibuk atau tidak saat ini?
Narasumber : Tidak, saat ini pekerjaan tidak terlalu banyak.
Peneliti : Siap ibu, mohon izin apakah ibu bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data penelitian saya?
Narasumber : Bisa, Ricky. Saya bantu jawab pertanyaan yang kamu ajukan, semoga bisa menjawab permasalahan dari penelitian yang kamu lakukan di perusahaan ini.
Peneliti : Siap ibu. Ijin untuk bertanya, sudah berapa lama bekerja di perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati? Kita ketahui bersama bu bahwa mulai Maret 2020, pandemi *covid-19* mengguncang dunia termasuk Indonesia. Dampak dari pandemi ini hampir semua sektor industri menurun salah satunya industri pelayaran. Akibat pandemi ini, PT. Mitrahaftera Segara Sejati sebagai perusahaan pelayaran yang memiliki banyak kapal mengalami dampaknya. Dari hal tersebut, selama melaksanakan penelitian yang saya amati bahwa kapal yang dimiliki oleh PT. Mitrahaftera Segara Sejati mengalami *delay* disaat pandemi. Oleh sebab itu, apa



integrated transport & logistic services for the mining industry

saja faktor yang menyebabkan terjadinya *delay* kapal di saat pandemi *covid-19*?

Narasumber : Baik Ricky. Saya bekerja di perusahaan PT. Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) sudah 2.5 tahun. Perusahaan ini merupakan perusahaan *shipowner* atau pemilik kapal. MBSS memiliki kapal yang banyak untuk menjalankan bisnis dari perusahaan ini sendiri, dari semua kapal yang dimiliki ada beberapa yang di sewakan. Dalam kondisi pandemi saat ini, betul seperti yang kamu katakan bahwa seluruh sektor industri mengalami penurunan khususnya industri pelayaran. MBSS salah satunya yang terkena dampaknya, ditinjau dari segi kapal yang kita operasikan mengalami *delay*. Penyebab *delay* kapal ada banyak salah satunya *crew change*, dari segi *crew change* ini faktornya berupa disaat *crew* yang akan join yang telah melewati masa karantina lama 10 hingga 14 hari, saat melaksanakan RT-PCR hasilnya berupa harapan yang tidak diinginkan, yaitu positif. Dengan hasil tersebut, *crew* tidak bisa join dan harus melaksanakan karantina atau isolasi untuk proses penyembuhan.

Peneliti : Siap ibu, dengan terjadinya *delay* operasional kapal, dampak apa yang dirasakan oleh perusahaan?

Narasumber : Dari *delay* operasional kapal, dampak yang diterima perusahaan merupakan kerugian perusahaan dimana *income* akan berkurang. Kerugian yang bisa dirasakan dalam bentuk nyata adalah hilangnya *rate charter* atau uang sewa kapal per hari. Apabila uang sewa kapal per hari USD 2.500 dan *delay* karena *crew change* selama beberapa hari maka kerugian hilangnya uang sewa kapal dapat kita hitung dan dirasakan.

Peneliti : Baik ibu, mohon ijin untuk pertanyaan terakhir, bagaimana strategi pencegahan dari segi *crewing* agar kapal tidak *delay*?

Narasumber : Strategi pencegahan dari segi *crewing* sendiri dengan melakukan penggantian *ontime* akan tetapi sulit dalam kondisi pandemi. Dari divisi *crewing* memberlakukan *crew* yang akan *sign off* wajib *one month notice*, pemantauan *crew* agar tidak kabur yang berkoordinasi dengan *agent*, pemindahan *crew* dari kapal lain



integrated transport & logistic services for the mining industry

yang sedang docking di daerah yang sama. Apakah sudah terjawab semua, Ricky?

Peneliti : Siap Bu Eli, sudah terjawab dan dapat dipahami. Terimakasih bu atas waktunya bersedia menjadi narasumber. Semoga sehat selalu bu.

Narasumber : Sama-sama Ricky. Semoga bisa membantu dalam penelitian kamu dan sukses selalu ya.

Jakarta, 12 Juli 2021

Narasumber



Eli Aviati Aryani

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768
www.mibss.co.id

LAMPIRAN 13 : HASIL WAWANCARA II

Nama Narasumber : Maulana Yusuf Budiawan
Jabatan : *Crewing Assistance Manager*
Waktu : 13.00 / 12 Juli 2021
Lokasi : PT. Mitrahaftera Segara Sejati

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Peneliti : Selamat siang Mas Maulana.

Narasumber : Selamat siang Ricky.

Peneliti : Mohon ijin bertanya, apakah Mas Maulana sedang sibuk atau tidak saat ini?

Narasumber : Kebetulan pekerjaan saat ini tidak terlalu banyak karena reimbust biaya dari vendor tidak ada yang masuk.

Peneliti : Siap mas, mohon ijin sebelumnya apakah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data penelitian saya?

Narasumber : Bisa, Ricky. Saya bantu jawab pertanyaan yang kamu tanyakan, terkait penelitian yang kamu lakukan di perusahaan.

Peneliti : Mohon ijin untuk bertanya, sebelumnya sudah berapa lama bekerja di perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati? Kita ketahui pada bulan Maret 2020, pandemi *covid-19* mengguncang Indonesia. Dampak dari pandemi ini hampir semua sektor industri terganggu salah satunya industri pelayaran. Akibat pandemi ini, MBSS sebagai perusahaan yang bisnisnya di pelayaran dengan memiliki banyak kapal mengalami terganggu. Dari hal tersebut, selama melaksanakan penelitian yang saya amati bahwa kapal yang dimiliki oleh PT. Mitrahaftera Segara Sejati mengalami *delay* disaat pandemi. Yang ingin saya tanyakan mas, apa faktor yang



integrated transport & logistic services for the mining industry

menyebabkan terjadinya *delay* kapal saat pandemi *covid-19* dari *crewing*?

Narasumber : Baik Ricky, yang pertama disini saya sudah bekerja lebih dari 10 tahun. Dengan kondisi pandemi ini membuat operasional kapal menjadi *delay* dikarenakan saat pandemi faktor kesehatan *crew* yang paling sering terjadi pada saat akan melakukan *crew change*, ketika *crew* sudah disiapkan tetapi pada saat mau onboard hasil tes PCR *crew* tersebut positif dan pandemi ini membuat akses mobilisasi menjadi terbatas seperti akses bandara yang ditutup.

Peneliti : Baik mas, dengan terjadinya *delay* operasional kapal, dampak apa yang dirasakan oleh perusahaan?

Narasumber : Terjadinya *delay* operasional kapal membuat perusahaan mengalami kerugian atas uang sewa kapal. Uang sewa kapal ini merupakan salah satu *income* perusahaan, apabila *delay* maka laba perusahaan akan berkurang.

Peneliti : Baik mas, mohon izin untuk pertanyaan terakhir, bagaimana strategi pencegahan dari segi *crewing* agar kapal tidak *delay*?

Narasumber : Untuk strategi pencegahan dengan mewajibkan bagi *crew* yang akan turun melakukan pemberitahuan atau *notice* 1 bulan sebelum *off*, melakukan *crew transfer* dari kapal yang sedang *maintenance*, serta mewajibkan *handover* dengan pengganti *crew* yang baru. Bagaimana Ricky, apakah sudah terjawab semua?

Peneliti : Siap Mas Maulana, sudah terjawab dan dapat dipahami informasinya. Terimakasih atas waktunya, sudah bersedia menjadi narasumber. Semoga sehat selalu Mas Maulana.

Narasumber : Sama-sama Ricky. Semoga bisa membantu dalam penelitian kamu dan sukses selalu ya.

Peneliti : Siap Mas Maulana.

Jakarta, 12 Juli 2021

Narasumber



Maulana Yusuf Budiawan

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

LAMPIRAN 14 : HASIL WAWANCARA III

Nama Narasumber : Idon Aditya
Jabatan : *Port Captain*
Waktu : 10.00 / 13 Juli 2021
Lokasi : PT. Mitrahaftera Segara Sejati

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Peneliti : Selamat siang Pak Idon.

Narasumber : Selamat siang Det.

Peneliti : Mohon ijin bertanya pak, apakah bapak sedang sibuk atau tidak saat ini?

Narasumber : Kebetulan saat ini sedang tidak sibuk. Bagaimana Det?

Peneliti : Siap pak, mohon ijin sebelumnya apakah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data penelitian saya?

Narasumber : Bisa, dengan senang hati Det. Saya bantu jawab pertanyaan kamu terkait observasi yang dilakukan di perusahaan.

Peneliti : Mohon ijin untuk bertanya, sebelumnya sudah berapa lama bapak bekerja di perusahaan PT. Mitrahaftera Segara Sejati? Dan kita ketahui pada bulan Maret 2020, pandemi *covid-19* mengguncang Indonesia. Pandemi ini membuat hampir semua sektor industri terganggu salah satunya industri pelayaran. Akibat pandemi ini, MBSS sebagai perusahaan yang bisnisnya bidang pelayaran dengan memiliki banyak kapal mengalami terganggu. Dari hal tersebut, selama melaksanakan penelitian yang saya amati bahwa kapal yang dimiliki oleh PT. Mitrahaftera Segara Sejati mengalami *delay* disaat pandemi. Yang ingin saya tanyakan pak,



integrated transport & logistic services for the mining industry

faktor yang menyebabkan terjadinya *delay* kapal saat pandemi *covid-19* dari segi *crewing*?

Narasumber : Baik Det, saya jawab pertanyaanmu. Saya bekerja di MBSS sudah 8,5 tahun. Untuk kondisi pandemi yang seperti ini membuat operasional kapal menjadi *delay*. Faktor yang membuat *delay* sebenarnya banyak hal akan tetapi jika dari segi *crewing* itu dikarenakan kesehatan *crew* yang sering terjadi, *crew* terkena *covid* saat hendak *crew change* dan harus dilakukan karantina dengan waktu yang cukup lama. Serta pandemi ini membuat akses mobilisasi menjadi terbatas seperti akses bandara yang ditutup.

Peneliti : Baik pak, dengan terjadinya *delay* operasional kapal, dampak apa yang dirasakan oleh perusahaan?

Narasumber : *Delay* operasional kapal membuat perusahaan mengalami kerugian yaitu uang sewa kapal (*rate charter*) dan kehilangan kesempatan dalam pemuatan *cargo*. Uang sewa kapal ini merupakan *income* perusahaan, apabila *delay* maka laba perusahaan akan berkurang. Kehilangan pemuatan *cargo* bisa mengakibatkan *shipper* memutus kontrak atau menunggu kesempatan lagi untuk pemuatan *cargo*.

Peneliti : Baik pak, mohon ijin untuk pertanyaan terakhir, bagaimana strategi pencegahan dari segi *crewing* agar kapal tidak *delay*?

Narasumber : Untuk strategi pencegahan agar tidak terjadi *delay* kembali maka dengan melakukan *crew transfer* apabila ada kapal MBSS pada daerah yang sama yang sedang *docking*, melakukan pemberitahuan *one month notice* sebelum turun serta mewajibkan *handover* dengan pengganti *crew* yang baru. Apakah sudah terjawab semua, Det?

Peneliti : Siap Pak Idon, sudah terjawab dan dapat dipahami informasinya. Terimakasih atas waktunya, sudah bersedia menjadi narasumber. Semoga sehat selalu pak.

Narasumber : Sama-sama Det. Semoga dapat membantu dalam observasi kamu dan sukses selalu ya.

Peneliti : Siap Pak Idon.

Jakarta, 13 Juli 2021

Narasumber



Idon Aditya

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Ricky Bagus Prakasa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 13 Oktober 2000
3. NIT : 551811326750 K
4. Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perum Ekamas Permai Blok BB No 10 RT
01 RW 05, Kel. Pangulah Utara, Kec.
Kotabaru, Kab. Karawang, Jawa Barat,
Indonesia
42374
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Kiswanto
 - b. Ibu : Sri Marsan Suharyani
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Pangulah Selatan 1 (2006 – 2012)
 - b. SMP Negeri 1 Kotabaru (2012 – 2015)

c. SMA Negeri 1 Cikampek (2015 – 2018)

d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 – 2022)

9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)

Perusahaan : **PT. MITRABAHTERA SEGARA
SEJATI, Tbk**

Alamat : Gedung Menara Karya, Lt. 12 & 10, Jl. H. R.
Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan,
Jakarta, Indonesia

Kode Pos: 12950

Periode Praktik Darat : 20 Agustus 2020 – 30 Juli 2021

